

## ABSTRAK

Diare merupakan perubahan frekuensi dan konsistensi tinja yang terjadi pada seseorang. Secara global menurut *World Health Organization* penyakit diare masih menjadi penyebab kematian urutan kedua pada balita dan menyebabkan kematian di tahun 2019. Diare akut merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada anak di berbagai negara berkembang termasuk di Indonesia. Terdapat 60 juta episode diare akut setiap tahunnya di Indonesia dimana 1 - 5 % akan menjadi diare kronik dan bila sampai terjadi dehidrasi berat yang tidak segera ditangani , 50-60% diantaranya dapat meninggal dunia. Diare juga penyebab utama kekurangan gizi sehingga tubuh akan mudah terserang penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara status gizi dengan kejadian jenis diare pada balita rawat inap di RSUD Waikabubak.

Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross-sectional* yang menggunakan analisis *Chi-Square* dengan bantuan program SPSS . Sampel diperoleh dari data rekam medis pasien balita penderita diare rawat inap di RSUD Waikabubak sebanyak 70 responden. Penelitian ini menggunakan angka kejadian jenis diare akut dan kronik serta berat badan menurut panjang badan atau tinggi badan (BB/PB atau BB/TB) balita usia 1-5 tahun yang terdapat pada data rekam medis pasien balita penderita diare rawat inap yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil analisis statistik nilai  $p = 0,221$  menunjukkan tidak terdapat hubungan bermakna antara status gizi terhadap kejadian jenis diare pada balita rawat inap di RSUD Waikabubak.

**Kata kunci:** Jenis diare, status gizi, balita.

## ABSTRACT

*Diarrhea is a change in the frequency and consistency of stool that occurs in a person. Globally, according to the World Health Organization , diarrheal disease is still the second leading cause of death in children under five and causes death in 2019. Acute diarrhea is one of the main causes of morbidity and mortality in children in various developing countries, including Indonesia. There are 60 million episodes of acute diarrhea every year in Indonesia where 1-5% will become chronic diarrhea and if severe dehydration occurs which is not treated immediately, 50-60% of them will die. Diarrhea is also the main cause of malnutrition so that the body will be susceptible to disease. This study aims to determine whether there is a relationship between nutritional status and the incidence of types of diarrhea in under-fives hospitalized at Waikabubak Regional Public Hospital.*

*This study used an analytic observational design with a cross-sectional analysis Chi-Square with the help of the SPSS program. Samples were obtained from medical record data of toddler patients with diarrhea hospitalized at the Waikabubak Regional Public Hospital as many as 70 respondents. This study used the incidence of types of acute and chronic diarrhea and weight according to body length or height (BB/PB or BB/TB) for toddlers aged 1-5 years found in the medical record data of inpatient toddlers with diarrhea who met the inclusion criteria. and exclusion.*

*The results of the statistical analysis of  $p$  value = 0.221 showed that there was no significant relationship between nutritional status and the occurrence of this type of diarrhea in under-fives hospitalized at Waikabubak Regional Public Hospital.*

**Keywords:** *Types of diarrhea, nutritional status, toddlers.*